



Badan Karantina Pertanian

KEMENTERIAN PERTANIAN RI

LAPORAN KEUANGAN TA 2014

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TERNATE

(018.12.2800.644941.KD)

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 305, Kel. Kampung Pisang

Ternate, Maluku Utara

Telp : 0921-3213551

Email : bkpternate@yahoo.co.id



Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate adalah entitas akuntansi dari *Kementerian Pertanian* yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor *Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate* mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor *Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate*. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ternate, 02 Januari 2015
Kepala Balai

Andi PM Yusmanto AM, SP. MH
NIP.19700922 200003 1 001

	Hal
Kata Pengantar	i
Pernyataan Tanggung Jawab	li
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
A.1. Dasar Hukum	6
A.2. Kebijakan Teknis	6
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	7
A.4. Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	15
B.2. Belanja Negara	16
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	19
C.1. Aset Lancar	19
C.2. Aset Tetap	21
C.3. Piutang Jangka Panjang	21
C.4. Aset Lainnya	25
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	26
C.6. Ekuitas Dana Lancar	27
C.7. Ekuitas Dana Investasi	28
D. Pengungkapan Penting Lainnya	29
D.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	29
D.2. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	29
D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual	29
D.4. Rekening Pemerintah	29
D.5. Pengungkapan Lain-lain	29
Laporan-laporan Pendukung	A1
LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan	A1
LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja	A1
Neraca Percobaan	A1
Laporan Barang Pengguna	A1
Lampiran Tindak Lanjut atas Temuan BPK	A1
Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual	A1

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013	1
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 2013	2
Tabel 3 : Penggolongan Kualitas Piutang	13
Tabel 4 : Penyusutan Aset Tetap dan Masa Manfaat	14
Tabel 5 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP	15
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi PNBP TA 2014 dan 2013	15
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014	16
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013	17
Tabel 9 : Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013	17
Tabel 10 : Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013	18
Tabel 11 : Perbandingan Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013	18
Tabel 12 : Rincian Aset Lancar	19
Tabel 13 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	19
Tabel 14 : Rincian Persediaan	20
Tabel 15 : Rincian Aset Tetap	21
Tabel 16 : Rincian Saldo Tanah	21
Tabel 17 : Mutasi Peralatan dan Mesin	22
Tabel 18 : Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23
Tabel 19 : Rincian Penambahan Peralatan dan Mesin	23
Tabel 20 : Mutasi Gedung dan Bangunan	24
Tabel 21 : Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24
Tabel 22 : Rincian Penambahan Gedung dan Bangunan	24
Tabel 23 : Rincian Aset Lainnya	25
Tabel 24 : Mutasi Aset Lain-lain	26
Tabel 25 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek	26
Tabel 26 : Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan	27
Tabel 27 : Rincian Ekuitas Dana Lancar	28

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada periode 31 Desember 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.185.517.374.

Realisasi Belanja Negara pada periode 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.5.780.730.980 atau mencapai 95,10 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.6.078.322.000

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Periode 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Periode 30 Juni 2014 dan 2013
(dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2014			2013
	Anggaran	Realisasi	% Real. Thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	431.301.000	185.517.374	43,01	265.418.445
Belanja Negara	6.078.322.000	5.780.730.980	95,10	6.047.891.292

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp.6.484.626.307,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.76.597.905,- Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.6.408.028.402, dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.22.440.754. yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.6.462.185.553, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.54.157.151, dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.6.408.028.402
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013
(dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-14	T.A. 2013	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	76.597.905	59.480.442	17.117.463	28,78
Aset Tetap	6.408.028.402	6.214.869.757	193.158.645	3,11
Piutang Jk Panjang	-	-	-	0,00
Aset Lainnya	-	-	-	100,00
Jumlah Aset	6.484.626.307	6.274.350.199	210.276.108	3,35
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	22.440.754	12.174.500	10.266.254	84,33
Jumlah Kewajiban	22.440.754	12.174.500	10.266.254	84,33
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	54.157.151	47.305.942	6.851.209	14,48
Ekuitas Dana Invesrasi	6.408.028.402	6.214.869.757	193.158.645	3,11
Jumlah Ekuitas Dana	6.462.185.553	6.262.175.699	200.009.854	3,19
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	6.484.626.307	6.274.350.199	210.276.108	3,35

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ternate, 02 Januari 2015
Kepala Balai

Andi PM Yusmanto AM, SP. MH
NIP.19700922 200003 1 001

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TERNATE
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	PERIODE 31 DESEMBER 2014		% thd Anng	TA 2013
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	431.301.000	185.517.374	0,00	265.418.445
Jum Pendpt Negara & Hibah		431.301.000	185.517.374	0,00	265.418.445
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	1.948.793.000	1.736.347.580	89,10	1.683.690.742
2. Belanja Barang	B.2.2.	3.493.435.000	3.410.439.700	97,62	3.802.332.750
3. Belanja Modal	B.2.3.	636.094.000	633.943.700	99,66	561.867.800
4. Belanja Sosial	B.2.4.		-	0,00	-
Jumlah Belanja Negara		6.078.322.000	5.780.730.980	95,10	6.047.891.292

**KANTOR BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TERNATE
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013
ASET			
Aset Lancar			
C.1			
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	Rp 0	Rp 0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	Rp 7.680.418	Rp 0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	Rp 0	Rp 0
Jumlah Kas dan Bank		Rp 0	Rp 0
Piutang			
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	Rp 0	Rp 0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TPA	C.1.7	Rp 0	Rp 0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	C.1.8	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TGR	C.1.9	Rp 0	Rp 0
Jumlah Piutang (Bersih)		Rp 0	Rp 0
Belanja Dibayar Dimuka	C.1.10	Rp 0	Rp 0
Persediaan	C.1.11	Rp 68.917.487	Rp 59.480.442
Jumlah Aset Lancar		Rp 172.215.893	Rp 59.480.442
Aset Tetap			
C.2			
Tanah	C.2.1	Rp 808.900.000	Rp 808.900.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	Rp 3.886.183.673	Rp 3.758.277.103
Gedung dan Bangunan	C.2.3	Rp 5.145.056.220	Rp 4.922.413.420
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	Rp 62.800.000	Rp 62.800.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	Rp 18.900.000	Rp 18.900.000
Akumulasi Penyusutan	C.2.6	Rp (3.513.811.491)	Rp (3.356.420.766)
Jumlah Aset Tetap		Rp 6.408.028.402	Rp 6.214.869.757
Piutang Jangka Panjang			
C.3			
TPA	C.3.1	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	C.3.2	Rp 0	Rp 0
TP/TGR	C.3.3	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	C.3.4	Rp 0	Rp 0
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih)		Rp 0	Rp 0
Aset Lainnya			
C.4			
Aset Lain-Lain	C.4.1	Rp 32.248.000	Rp 9.950.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2	Rp (32.248.000)	Rp (9.950.000)
Jumlah Aset Lainnya		Rp 0	Rp 0
JUMLAH ASET		Rp 6.484.626.307	Rp 6.274.350.199
KEWAJIBAN			
C.5			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	Rp 14.760.336	Rp 12.174.500
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	Rp 0	Rp 0
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.5.3	Rp 7.680.418	Rp 0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.4	Rp 0	Rp 0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		Rp 22.440.754	Rp 12.174.500
JUMLAH KEWAJIBAN		Rp 22.440.754	Rp 12.174.500
EKUITAS DANA			
C.6			
Ekuitas Dana Lancar			
Cadangan Piutang	C.6.1	Rp 0	Rp 0
Cadangan Persediaan	C.6.2	Rp 68.917.487	Rp 59.480.442
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6.3	Rp (14.760.336)	Rp (12.174.500)
Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	C.6.4	Rp 0	Rp 0
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan	C.6.5	Rp 0	Rp 0
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		Rp 54.157.151	Rp 47.305.942
Ekuitas Dana Investasi			
C.7			
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.7.1	Rp 6.408.028.402	Rp 6.214.869.757
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.7.2	Rp 0	Rp 0
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		Rp 6.408.028.402	Rp 6.214.869.757
JUMLAH EKUITAS DANA		Rp 6.462.185.553	Rp 6.262.175.699
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		Rp 6.484.626.307	Rp 6.274.350.199

IV CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TERNATE

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate merupakan perangkat untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan pertanian secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergis dengan sektor lain dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate berkedudukan di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 305 Ternate, program Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate untuk Tahun Anggaran 2014 antara lain adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Resiko Masuk dan Menyebarnya HPHK dan OPTK, Serta Pangan Yang Tidak Sesuai Standar Keamanan Pangan.
2. Meningkatkan Efektifitas Pelayanan Ekspor Komoditas Pertanian dan Produk Tertentu.
3. Meningkatkan Kepatuhan dan Kepuasan Pengguna Jasa Karantina Pertanian.

Dalam tataran praktisnya, berbagai rencana strategis kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate di Tahun 2014 yang akan dilaksanakan dalam (empat) 4 kegiatan strategis yakni (i) *Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian*, (ii) *Akreditasi Laboratorium*, (iii) *Pembinaan Mental Pegawai dan SMM*, (iv) *Penerapan IKM*, dimana dapat diyakini mampu mendorong percepatan pertumbuhan sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani serta merupakan kristalisasi dari berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan pertanian hingga saat ini.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate berkomitmen dengan visi “ *mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.*”

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate adalah sebagai berikut:

Pendapatan

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Belanja

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan pada lembar muka laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Aset

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat

diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian, harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per 31 Desember 2014 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan
- (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan

kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi, Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Kewajiban

(4) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas Dana

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/20110 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan
Aset Tetap

(7) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 30 Juni 2014 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 30 Juni 2014. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 30 Juni 2014, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah
Rp.185.517.374

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.185.517.374, Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Pendapatan

Uraian	Rp 2.014		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	3.000.000	-
2. Pendapatan Jasa	431.301.000	179.067.254	41,52
3. Pendapatan Lain-lain		3.450.120	-
Jumlah	431.301.000	185.517.374	43,01

Berdasarkan Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2014 dan 2013 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBP pada periode 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar 30,10 persen dari realisasi pendapatan dari PNBP TA 2013.

Hal ini disebabkan menurunnya pendapatan lain-lain berupa pelunasan ganti rugi atas kerugian negara serta menurunnya volume kegiatan fumigasi ekspor kopra tujuan Filipina dari wilayah kerja Tobelo Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate yang merupakan pendapatan jasa berupa pendapatan sensor/karantina, pengawasan/pemeriksaan

Perbandingan realisasi PNBP Periode 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2014 dan 2013

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2014	REALISASI 31 DESEMBER 2013	NAIK (TURUN) %
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	3.000.000	1.200.000	150,00
2. Pendapatan Jasa	179.067.254	239.975.545	-25,38
3. Pendapatan Lain-lain	3.450.120	24.242.900	100,00
Jumlah Pendapatan	185.517.374	265.418.445	-30,10

B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja Negara
Rp.5.780.730.980

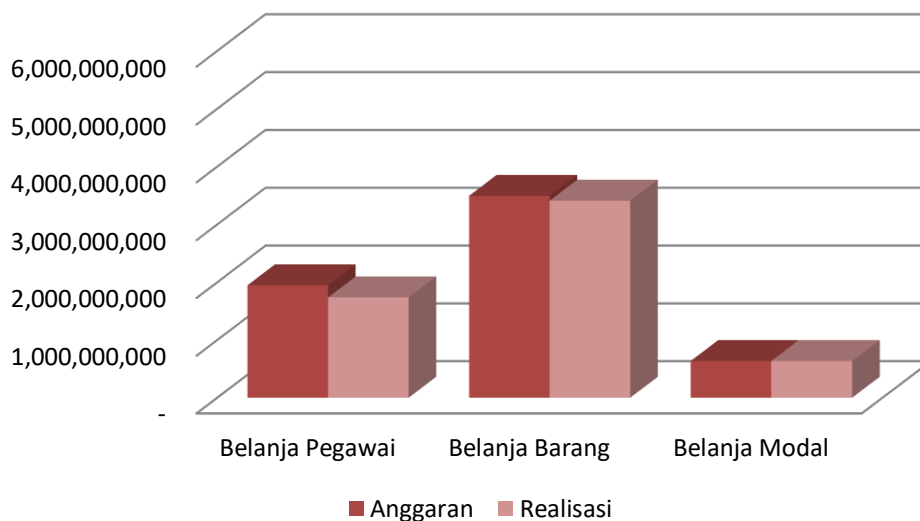
Realisasi belanja Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 5.780.730.980 atau sebesar 95,10 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran belanja Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate Tahun 2014 adalah sebesar Rp 6.078.322.000. Rincian Anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2014 tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2014

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	1.948.793.000	1.737.794.702	89,17
Belanja Barang	3.493.435.000	3.410.439.700	97,62
Belanja Modal	636.094.000	636.012.900	99,99
Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	6.078.322.000	5.784.247.302	95,16
Pengembalian Belanja		(3.516.322)	0
Belanja Netto	6.078.322.000	5.780.730.980	95,1

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014



Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Periode 31 Desember 2014 dan TA 2013 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate per 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar 4,42 persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2013.

Hal ini disebabkan karena di Tahun Anggaran 2014 adanya penghematan anggaran sebesar 7 % yang dipangkas dari DIPA Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate sebelumnya sebesar Rp. 451.653.000.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2014 dan 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2014	REALISASI 31 DESEMBER 2013	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.736.347.580	1.683.690.742	3,13
Belanja Barang	3.410.439.700	3.802.332.750	(10,31)
Belanja Modal	633.943.700	561.867.800	12,83
Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	5.780.730.980	6.047.891.292	(4,42)

Belanja Pegawai
Rp.1.736.347.580

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate pada periode 31 Desember 2014 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai; Belanja Lembur; dan Belanja Vakasi.

Realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.1.736.347.580. dan Rp.1.688.096.030.

Berdasarkan Tabel 9, realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,86 persen dari realisasi belanja TA 2013. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pangkat pegawai sebanyak 3 orang pegawai dan perubahan status dan jumlah jiwa yang mempengaruhi tunjangan pegawai.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2014 dan 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2014	REALISASI 31 DESEMBER 2013	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.453.494.702	1.413.967.386	2,80
Belanja Uang Makan PNS	191.578.000	179.202.000	6,91
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	92.722.000	92.724.000	(0,00)
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.737.794.702	1.685.893.386	3,08
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.447.122)	2.202.644	(165,70)
Jumlah Belanja Bersih	1.736.347.580	1.688.096.030	2,86

Belanja Barang
Rp.3.410.439.700

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Periode 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.3.410.439.700. dan Rp.3.802.332.750.

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar 10,31 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2013. Hal ini disebabkan karena adanya penghematan anggaran di Tahun 2014 yang sebagian besar di pangkas dari belanja barang.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2014 dan 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2014	REALISASI 31 DESEMBER 2013	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	731.980.300	591.252.530	23,80
Belanja Barang Non Operasional	684.035.700	996.685.550	(31,37)
Belanja Jasa	314.509.600	341.142.500	(7,81)
Belanja Pemeliharaan	558.267.400	848.516.300	(34,21)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.121.646.700	1.025.285.870	9,40
Jumlah Belanja Kotor	3.410.439.700	3.802.882.750	(10,32)
Pengembalian Belanja	-	(550.000)	-
Jumlah Belanja Bersih	3.410.439.700	3.802.332.750	(10,31)

Belanja Modal
Rp.633.943.700

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.633.943.700. dan Rp.561.867.800.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2014 mengalami kenaikan sebesar 12,83 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2013. Hal ini disebabkan karena adanya Pengadaan Gedung dan Bangunan berupa Pembangunan Mess Pegawai Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate;

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2014 dan 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2014	REALISASI 31 DESEMBER 2013	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	411.300.900	561.867.800	-26,80
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	224.712.000	0	100,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Fisik Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	636.012.900	561.867.800	13,20
Pengembalian Belanja Modal	(2.069.200)	-	0,00
Jumlah Belanja Bersih	633.943.700	561.867.800	12,83

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar
Rp.76.597.905

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.76.597.905. dan Rp.59.480.442.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013

No.	Aset Lancar	31-Des-14	TA.2013
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp 7.680.418	Rp -
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp -	Rp -
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp -	Rp -
5	Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp -
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp 68.917.487	Rp 59.480.442
	Jumlah	Rp 76.597.905	Rp 59.480.442

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp.0.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	31-Des-14	T.A 2013
1	Bank BRI Cabang Ternate No.Rek.0103.01.000327.99.5	-	-
2	Uang Tunai	-	-
	Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerima Rp.7.680.418.

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar masing-masing Rp.7.680.418. dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Saldo Kas Bendahara Penerima sebesar Rp. 7.680.418 merupakan penerimaan Wilker Pelabuhan Ahmad Yani sebesar Rp. 1.586.800, Wilker Bandara Babullah sebesar Rp. 21.668, Wilker Bacan sebesar Rp. 25.000, Wilker Morotai sebesar Rp. 84.090, Wilker Tobelo sebesar Rp. 20.000, Wilker Tobelo sebesar Rp. 255.500, Wilker Sanana sebesar Rp. 226.860 dan Wilker Tobelo sebesar Rp. 5.460.500.

Persediaan
Rp.68.917.487

C.1.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp.68.917.487. dan Rp.59.480.442.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji pada Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Persediaan

No	Persediaan	T.A 2014	T.A 2013
1	Barang Konsumsi	10.764.612	18.910.817
2	Barang untuk Pemeliharaan	1.152.000	1.349.500
3	Suku Cadang	46.950.125	32.750.625
4	Bahan Baku	5.048.500	2.697.000
5	Persediaan Lainnya	5.002.250	3.772.500
	Jumlah	68.917.487	59.480.442

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp.6.408.028.402

C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji sebesar Rp.6.408.028.402. dan Rp.6.214.869.757. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate per 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Aset Tetap

No	Jenis	31 Desember 2014	T.A. 2013
1	Tanah	808.900.000	808.900.000
2	Peralatan dan Mesin	3.886.183.673	3.758.277.103
3	Gedung dan Bangunan	5.145.056.220	4.922.413.420
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	62.800.000	62.800.000
5	Aset Tetap Lainnya	18.900.000	18.900.000
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah		9.921.839.893	9.571.290.523
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(3.513.811.491)	(3.356.420.766)
Nilai Buku Aset Tetap		6.408.028.402	6.214.869.757

Tanah Rp.808.900.000

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp.808.900.000. atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penilaian kembali nilai tanah pada TA 2014. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl Ki Hajar Dewantara No. 305 Ternate, Jl. Facey No.1 Siko Ternate, Kelurahan Sasa dan Wilayah Kerja Tobelo.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16
Rincian Saldo Tanah

No	KIB	Luas	Nilai
1	20101010051	600 m2	110.000.000
2	20101040011	500 m2	69.500.000
3	20101040012	700 m2	93.750.000
4	20101040013	305 m2	26.250.000
5	20101040014	814 m2	109.400.000
6	20101040081	505 m2	150.000.000
7	20101040121	3906 m2	250.000.000
Jumlah			808.900.000

Peralatan dan Mesin
Rp.3.886.183.673

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp.3.886.183.673. dan Rp.3.758.277.103.

Tabel 17
Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo per 31 Desember 2013	Rp	3.758.277.103
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	411.300.900
Transfer Masuk	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	26.279.000
Mutasi kurang:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	(22.298.000)
Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	(26.279.000)
Penghapusan	Rp	(261.096.330)
Saldo per 31 Desember 2014	Rp	3.886.183.673
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	Rp	(2.852.778.900)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	Rp	1.033.404.773

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

a. Penambahan terdiri dari transaksi :

1. pembelian senilai Rp. 441.300.900,- terdiri dari 1 unit Sepeda Motor senilai Rp.15.885.000, 1 Unit CCTV-Camera Control Television System senilai Rp.17.600.000, 10 Buah Meja Kerja Kayu senilai Rp.44.825.000, 39 Buah Kursi Besi/Metal senilai Rp. 57.310.000, 3 Buah Sice senilai Rp.14.421.000, 1 Set Meja Rapat senilai Rp.50.600.000, 2 Buah Televisi senilai Rp.9.519.400, 1 Unit Sound System senilai Rp.14.300.000, 1 Buah Handy Cam Senilai Rp. 14.300.000. 1 Buah Vertikal Blind senilai Rp.5.280.000, 1 Buah Camera Film senilai Rp.9.900.000, 6 Buah Handy Talky senilai Rp.31.680.000, 1 Buah Stomacher senilai Rp.35.997.500, 1 Buah Colony Counter senilai Rp.11.990.000, 1 Unit Local Area Network (LAN) senilai Rp.7.700.000, 1 Buah PC. Unit senilai Rp.10.252.000, 1 Buah Note Book senilai Rp.19.745.000, 3 Buah AC senilai Rp.39.996.000.
2. Reklasifikasi senilai Rp. 26.279.000,- terdiri dari 1 unit Sice senilai Rp.5.000.000,-, 1 buah Note Book senilai Rp.13.777.000,- dan 1 Buah Printer senilai Rp.7.502.000,-

Realisasi Belanja Modal peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 18

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

MA	Uraian	Jumlah
532111	BM Peralatan dan Mesin	Rp 411.300.900
	Jumlah Belanja	Rp 411.300.900

Adapun **rincian penambahan peralatan dan mesin dalam aplikasi SIMAK BMN** antara lain sebagai berikut :

Tabel 19

Rincian Penambahan Peralatan dan Mesin

Keterangan	Jumlah
Penambahan Peralatan dan Mesin terkait BM Peralatan dan Mesin	
Pembelian PM	Rp 411.300.900
Jumlah	Rp 411.300.900
Penambahan Peralatan dan Mesin tidak terkait BM	
Jumlah	

Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Peralatan dan Mesin pada periode 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 411.300.900,-** yang merupakan belanja modal peralatan dan mesin. Perolehan aset Peralatan dan Mesin dari transaksi pembelian dalam aplikasi SIMAK BMN sebesar **Rp 411.300.900,-** sehingga tidak terdapat perbedaan

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp.5.145.056.220

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp.5.145.056.220. dan Rp.4.922.413.420. adanya penambahan atas nilai gedung dan bangunan yang terjadi dikarenakan adanya pengadaan mess pegawai di Tahun 2014. Aset Gedung dan Bangunan sebelum periode pelaporan 31 Desember 2014 terletak di Jl Ki Hajar Dewantara No. 305 Ternate, Jl. Facey No.1 Siko dan Lorong Oscar Ternate, Kelurahan Sasa, Wilayah Kerja Tobelo dan Wilayah Kerja Sanana. Sementara Penambahan Aset Gedung dan Bangunan berupa Pembangunan Gedung Mess Pegawai terletak di Jl. Facey No. 1 Siko.

Adapun Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut;

Tabel 20
Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo per 31 Desember 2013	Rp4.922.413.420,00
Mutasi tambah:	
- penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp224.712.000,00
- koreksi pencatatan nilai	(Rp2.069.200,00)
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	Rp0,00
Saldo per 30 Juni 2014	Rp5.145.056.220,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Penambahan terdiri dari transaksi :

1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp.224.712.000,- berupa pembangunan Mess Pegawai yang terletak di Jl. Facey No. 1 Siko.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

MA	Uraian	Jumlah
532111	BM Gedung dan Bangunan	Rp 224.712.000
	Jumlah Belanja	Rp 224.712.000

Adapun **rincian penambahan gedung dan bangunan dalam aplikasi SIMAK BMN** antara lain sebagai berikut :

Tabel 22
Rincian Penambahan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Keterangan	Jumlah
Penambahan Gedung dan Bangunan Terkait BM Gedung dan Bangunan	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp 224.712.000
Jumlah	Rp 224.712.000
Penambahan Gedung dan Bangunan tidak terkait BM	
Jumlah	

Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Gedung dan Bangunan pada semester I TA. 2014 adalah sebesar **Rp 224.712.000,-** yang merupakan belanja modal gedung dan bangunan. Perolehan aset Gedung dan Bangunan dari transaksi penyelesaian pembangunan dengan KDP dalam aplikasi SIMAK BMN sebesar **Rp 224.712.000,-** sehingga tidak terdapat perbedaan

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp.62.800.000.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.62.800.000. atau tidak ada penambahan atas pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan maupun penilaian kembali nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan pada periode pelaporan 31 Desember 2014

Aset Tetap Lainnya Rp.18.900.000

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp18.900.000. atau tidak ada penambahan atas pengadaan Aset Tetap Lainnya maupun penilaian kembali nilai Aset tetap Lainnya pada periode pelaporan 31 Desember 2014.

Konstruksi dalam Pengerjaan Rp.0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.0. atau tidak ada penambahan atas pengadaan Konstruksi Dalam Pengerjaan pada periode pelaporan 31 Desember 2014.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp.3.513.811.491)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing (Rp.3.513.811.491) dan (Rp.3.356.420.766)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Aset Lainnya Rp.0

C.3 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp.0. dan Rp.0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2014	2013
1	Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -
2	Aset Lain-Lain	Rp 32.248.000	Rp 9.950.000
Jumlah		Rp 32.248.000	Rp 9.950.000
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp (32.248.000)	Rp (9.950.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2014		Rp -	Rp -

Aset Lain-Lain
Rp.32.248.000

C.4.1. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp.32.248.000. dan Rp.9.950.000.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Mutasi Aset Lain-lain

Saldo per 31 Desember 2013	Rp 9.950.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp 309.673.330
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp (26.279.000)
- penghapusan BMN	Rp (261.096.330)
Saldo per 30 Juni 2014	Rp 32.248.000
Akumulasi Penyusutan	Rp (32.248.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2014	Rp -

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka
Pendek Rp.22.440.754

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji sebesar Rp.22.440.754. dan Rp.12.174.500.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25

Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 14.760.336
2	Uang Muka dari KPPN	Rp -
3	Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp 7.680.418
4	Pendapatan Diterima di Muka	Rp -
	Jumlah	Rp 22.440.754

Uang Muka dari KPPN
Rp.0

C.5.1 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan
Rp.7.680.418.

C.5.3 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp.7.680.418. dan Rp.0.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2014

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26.
Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan PNBPN	Rp 7.680.418
2	PPh yang belum disetor	Rp -
3	PPN yang belum disetor	Rp -
Total		Rp 7.680.418

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar
Rp.54.157.151

C.6 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013, Rincian Ekuitas Dana Lancar disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No.	Aset Lancar	TA 2014	TA 2013
1	Cadangan Piutang	Rp -	Rp -
2	Cadangan Persediaan	Rp 68.917.487	Rp 59.480.442
3	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek	Rp (14.760.336)	Rp (12.174.500)
4	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	Rp -	Rp -
5	Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	Rp -	Rp -
6	Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 54.157.151	Rp 47.305.942

Cadangan Persediaan
Rp.68.917.487

C.6.1. Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan tersaji per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp.68.917.487. dan Rp.59.480.442.

Cadangan Persediaan merupakan jumlah ekuitas dana lancar Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate dalam bentuk persediaan.

Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek
(Rp.14.760.336)

C.6.2 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Nilai Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek disajikan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar (Rp.14.760.336) dan (Rp.12.174.500)

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

C.7 Ekuitas Dana Investasi

Diinvestasikan dalam Aset Tetap
Rp.6.408.028.402

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap tersaji per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.6.408.028.402. dan Rp.6.214.869.757.

Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Diinvestasikan dalam Aset Lainnya Rp.0.

C.7.2 Diinvestasikan dalam Aset Lainnya

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya disajikan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0.

Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate, mendapatkan dana tunjangan kinerja bulan Desember 2014 sebesar Rp.77.899.000 untuk 36 orang pegawai, yang berasal dari Pusat Karantina Pertanian dan telah ditransfer oleh bendahara pengeluaran pusat per tanggal 30 Desember 2014 melalui Bank Mandiri Cabang Ragunan, Pasar Minggu ke Bank BRI Cabang Ternate.

Dana tunjangan kinerja tersebut baru diterima di rekening bendahara pengeluaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate pada tanggal 02 Januari 2015 dan telah dibayarkan ke masing-masing pegawai Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate Pada Tanggal 05 Januari 2015 (sesuai daftar nominatif terlampir) keterlambatan tersebut dikarenakan adanya proses kliring antar Bank yang berbeda.

D.2 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate adalah

Bank BRI Cabang Ternate 0103.01.000327.99.5 a.n. Bendahara Pengeluaran Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate

Lampiran A1

Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2014

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	Peralatan dan Mesin		2,792,483,456	2,006,680,520	783,802,936
1	Alat Bantu	2	16,939,400	15,212,513	1,726,887
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	1.199,756,000	929,139,354	270,616,646
3	Alat Pengolahan	2	26,541,400	22,320,700	4,220,700
4	Alat Kantor	5	156,455,105	128,712,561	27,742,544
5	Alat Rumah Tangga	5	670,487,079	373,183,573	297,303,506
6	Alat Studio	5	105,157,162	82,306,418	22,850,744
7	Alat Komunikasi	5	52,030,000	23,870,002	28,159,998
8	Komputer Unit	4	307,832,254	206,484,618	101,347,636
9	Peralatan Komputer	4	244,732,656	215,603,621	29,129,035
10	Alat Pelindung	3	12,552,400	11,847,160	705,240
B	Gedung dan Bangunan		5,145,056,220	650,377,591	4,494,678,629
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	3,661,524,920	486,158,631	3,175,366,289
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	591,950,300	55,420,620	536,529,680
3	Tugu/Tanda Batas	50	891,581,000	108,798,340	782,782,660
C	Jaringan		62,800,000	10,655,000	52,145,000
1	Instalasi Air Bersih/Air Beku	40	37,800,000	6,030,000	31,770,000
2	Instalasi Gardu Listrik	20	25,000,000	4,625,000	20,375,000
Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap			8,000,339,676	2,667,713,111	5,330,626,565

Lampiran A2

**KANTOR BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TERNATE
INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2014**

BA /UAPA : (1) Kementerian Pertanian
 Eselon 1/UAPPA-E1 : (2) Badan Karantina Pertanian
 UAPPA-W : (3) Maluku Utara
 Satuan Kerja/UAKPA : (4) Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate

No.	Pendapatan/Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas (Rp)	Penyesuaian Akrual (Rp)		Realisasi Menurut Basis Akrual (Rp)	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
1.	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	522111	Belanja Langganan Listrik	108.000.000	10.750.000	-	118.750.000	Kuitansi PLN
2.	522112	Belanja Langganan Telepon	27.600.000	1.348.000	-	28.948.000	Kuitansi Telkom
3.	522113	Belanja Langganan Air	24.000.000	2.697.000	-	26.697.000	Kuitansi PDAM
4.	423215	Pendapatan Sensor/Karantina Pengawasan/ Pemeriksaan	179.067.254	7.680.418	-	186.747.672	SSBP

Kepala Balai,

Andi PM Yusmanto AM, SP, MH
 NIP. 19700922 200003 1 001